







1. Arus dan Sumber Keuangan Internasional

rus sumber-sumber keuangan internasional dapat terwujud dalam dua bentuk.

Yang pertama, adalah penanaman modal asing yang dilakukan pihak swasta (private foreign investment) dan investasi portofolio, terutama berupa penanaman modal asing "langsung" (PMA) yang biasanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan raksasa multinasional (atau juga biasa disebut perusahaan transnasional, yakni perusahaan besar dengan kantor pusat yang berada di negara-negara maju asalnya, sedangkan cabang operasi atau anakanak perusahaannya tersebar di berbagai penjuru dunia).

Dana investasi ini langsung diwujudkan berupa pabrik, pengadaan fasilitas produksi, pembelian mesin-mesin dan sebagainya. Di samping itu, terdapat pula arus permodalan serupa dari bank-bank swasta internasional. Investasi asing swasta ini bisa pula berupa investasi "portofolio" (portofolio investment), yang dana investasinya tidak diwujudkan langsung sebagai alat-alat produksi,













melainkan ditanamkan pada aneka instrument keuangan seperti saham, obligasi, sertifikat deposito, surat promes investasi, dan sebagainya.

Yang kedua, adalah bantuan pembangunan resmi pemerintah dan swasta (public development assistance atau bantuan/pinjaman luar negeri (foreign aid) yang berasal dari pemerintah suatu negara secara individual, atau dari beberapa pihak secara bersama (multilateral) melalui perantaraan lembaga-lembaga keuangan pemberi bantuan (donor) multinasional, atau bisa pula dari lembagalembaga independen atau swasta. Salah satu wujudnya yang kini semakin penting adalah bantuan yang diberikan kepada atau disalurkan melalui lembaga-lembaga/swadaya masyarakat N.G.O. (Non Governmental Oganizations).

2. Penanaman Modal Asing dan Perusahaan) Multinasional

Perusahaan multinasional adalah sebuah perusahaan raksasa yang menjalankan, memiliki serta mengendalikan operasi bisnis atau kegiatan-kegiatan usahanya di lebih dari satu negara. Pertumbuhan penanaman modal swasta asing secara langsung (foreign direct investment/FDI) yakni, yang dana-dana investasinya langsung digunakan untuk menjalankan kegiatan bisnis atau mengadakan alat-alat atau fasilitas produksi seperti membeli lahan, membuka pabrik-pabrik, mendatangkan mesin-mesin, membeli bahan baku, dan sebagainya (istilah ini sengaja dimunculkan untuk membedakannya dari investasi portofolio, di mana dana-dana invest<mark>as</mark>inya tidak secara la<mark>n</mark>gsung di<mark>g</mark>unakan untuk kegiatan bisnis, yakni digunakan untuk membeli saham, dan surat berharga lainnya).

Penanaman modal swasta asing terdiri dari:

a. Mendukung Penanaman Modal Asing Penanaman modal asing (dan juga bantuan luarnegeri) merupakan sesuatu yang sangat positif, karena hal tersebut

58 ~ EKONOMI PEMBANGUNAN

Esa Unggul Esa Unggul Esa Unggul











Jun THHI

mengisi kekurangan tabungan yang dapat di himpun dari dalam negeri, menambah cadangan devisa, memperbesar penerimaan pemerintah dan mengembangkan keahlian manajerial bagi perekonomian di negara penerimanya. Contoh yang sederhana mengenai analisis "kesenjangan tabungan investasi" (saving- investment gap), model pertumbuhan Harrod Domar yang mengungkapkan adanya suatu bentuk hubungan langsung antara tingkat tabungan suatu negara, yakni s, dengan tingkat pertumbuhan output nya g, melalui persamaan g = s : k.

- peranannya dalam mengisi kekosongan atau kekurangan sumber daya antara tingkat investasi yang ditargetkan (diinginkan) dengan jumlah aktual tabungan domestik yang dapat dimobilisasikan.
- Peranannya dalam mengisi kesenjangan antara target jumlah devisa yang dibutuhkan dan hasil-hasil aktual devisa dari ekspor ditambah dengan bantuan luar negeri neto (atau menambah kekurangan devisa yang tidak terpenuhi oleh hasil ekspor dan pinjaman luar negeri yang ada). Itulah yang dinamakan kesenjangan devisa atau kesenjangan perdagangan luar negeri (trade gap).
- Dengan memungut pajak atas keuntungan perusahaan multinasional dan ikut serta secara financial dalam kegiatan-kegiatan mereka di dalam negeri, pemerintahan negara-negara berkembang berharap bahwa mereka pada akhirnya akan dapat turut memobilisasikan sumber-sumber finansial dalam rangka membiayai proyek-proyek pembangunannya secara lebih baik.
- Perusahaan multinasional tersebut tidak hanya akan menyediakan sumber-sumber finansial dan pabrik-pabrik baru saja kepada negara-negara miskin yang bertindak sebagai tuan rumah, akan tetapi mereka juga menyediakan suatu "paket" sumber daya yang dibutuhkan bagi proses

Keuangan, Investasi, dan Bantuan Luar Negeri ~ 59





pembangunan secara keseluruhan, termasuk juga pengalaman dan kecakapan manajerial, kemampuan kewirausahaan, serta injeksi teknologi produksi, yang kemudian dapat dialihkan kepada mitra-mitra usaha didalam negeri melalui program-program latihan dan proses belajar sambil bekerja.

b. Argumen menentang penanaman modal swasta asing
Secara umum terdapat dua argument dasar yang menentang
penanaman modal swasta asing. Pertama adalah argumen
yang semata-mata bersifat ekonomis, Kedua adalah argumen
yang lebih bersifat filosofis atau ideologis.

3. Bantuan Luar Negeri

Semua transfer sumber daya riil dari suatu negara ke negara lain dikatakan sebagai bantuan luar negeri. Namun, dalam definisi yang sederhana itupun terkadang sejumlah masalah. Masalah yang pertama, banyak transfer sumber daya yang berlangsung dalam bentuk-bentuk yang terselubung misalnya, pemberian tariff preferential (lebih rendah daripada tariff rata-rata sesungguhnya) oleh negara-negara maju bagi ekspor produk manufaktur dari negara-negara Dunia Ketiga. Tariff preferential tersebut memungkinkan negara-negara berkembang untuk lebih mudah menjual produk-produk industrinya ke negara tadi, dan keuntungan bersih yang diperolehnya tentunya juga menjadi lebih besar daripada kalau ia menjualnya ke negara-negara lainnya. Kelebihan, keuntungan itulah yang bisa dipandang sebagai transfer sumber daya dari negara pemberi tariff preferential kepada negara-negara Dunia Ketiga yang menerimanya. Transfer sumber daya secara implicit atau terselubung ini sebenarnya juga harus dihitung dalam total penjumlahan arus bantuan luar negeri. Namun, dalam prakteknya hal itu tidak pernah dilakukan. Hal itu tidak berarti bahwa kita harus menghitung semua transfer dana, modal atau sumber daya yang diterima oleh negara-negara berkembang, terutama yang berasal dari investor swasta. Arus-









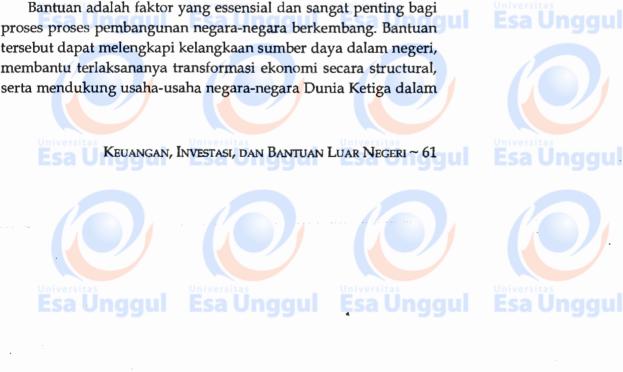
arus modal swasta dinyatakan sebagai transaksi-transaksi komersial biasa, yang semata-mata bertolak dari hitungan pertimbangan untung-rugi khas dunia bisnis oleh karena itu, modal ini lantas dianggap tidak bisa dikategorikan sebagai "bantuan" bagi negara-negara berkembang yang menerimanya. Untuk selanjutnya, arus-arus dana komersial dari kalangan swasta asing secara luas dinyatakan tidak merupakan salah satu bentuk bantuan luar negeri, meskipun dana-dana tersebut bisa saja membuahkan manfaat atau keuntungan bagi negara-negara berkembang yang menampungnya.

4. Alasan Pihak Donor Memberikan Bantuan

Kendala keterbatasan devisa. Sumber keuangan dari luar (baik berupa hibah atau pinjaman) dapat memainkan peranan yang penting dalam usaha melengkapi kekurangan sumber daya yang berupa devisa atau tabungan domestik. Pendekatan inilah yang disebut sebagai analisis bantuan luar negeri "dua kesenjangan". Argumen inti model dua kesenjangan (two-gap model) ini mengatakan bahwa negara-negara berkembang pada umumnya menghadapi kendala berupa keterbatasan tabungan domestik yang jauh dari mencukupi untuk menggarap segenap peluang investasi yang ada, serta kelangkaan devisa yang tidak memungkinkannya mengimpor barang-barang modal dan antara yang penting bagi usaha pembangunannya. Kekurangan tabungan tidaklah dapat digantikan oleh cadangan devisa atau sebaliknya, kekurangan devisa tidak pula dapat dipenuhi oleh tabungan dalam negeri.

5. Mengapa Negara-negara Berkembang Bersedia Menerima Bantuan

Bantuan adalah faktor yang essensial dan sangat penting bagi proses proses pembangunan negara-negara berkembang. Bantuan tersebut dapat melengkapi kelangkaan sumber daya dalam negeri, membantu terlaksananya transformasi ekonomi secara structural,













mencapai tahapan pembangunan tingal-landas menuju ke tingkat pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.

6. Industri Substitusi Impor

Pembangunan ekonomi dinegara-negara berkembang yang utama adalah bagaimana menciptakan kesempatan kerja yang sebanyak-banyaknya karena pengangguran masih sangat tinggi.

Bentuk-bentuk industri yang sesuai dengan kondisi di negaranegara adalah melalui teknologi yang bersifat padat tenaga kerja. Investasi yang diperoleh negara-negara berkembang adalah bisa berupa PMA ataupun bantuan luar negeri baik yang berupa hibah atau grant.

Penanaman modal asing

1. Portofolio invesment

Investasi bentuk ini dilakukan dengan membeli saham-saham atau obligasi dari perusahaan-perusahaan di luar negeri, bukan dengan tujuan tidak untuk menguasai perusahaan yang bersangkutan melainkan hanya untuk mendapatkan sesuatu pendapatan.

2. Direct invesment

Pengusaha asing menanamkan langsung modalnya di dalam bentuk mendirikan perusahaan, baik perusahaan baru sama sekali atau mendirikan cabang di negara lain dari perusahaan yang sudah ada dinegaranya sendiri. Manajemen dipegangnya sendiri dan resiko ditanggung sepenuhnya oleh si penanam modal itu sendiri. Misalnya, joint venture, joint enterprise.

3. Amortization

Adalah gerakan yang merupakan kembalinya modal yang ditanam ke negara induknya, dalam bentuk berangsurangsuratau sekaligus. Dalam industri substitusi impor di negara-negara berkembang sering kita pakai pola kerjasama ekonomi regional dimana satu negara dengan negara yang lain memanfaatkan berbagai advantage yang ada sehingga menghasilkan spesialisasi.

62 ~ EKONOMI PEMBANGUNAN















Bentuk-bentuk kerja sama ekonomi regional menurut Fredrich Kahnert

- 1. Free trade association adalah, perkumpulan negara-negara yang melaksanakan lalu lintas perdagangan diantara mereka secara bebas.
- 2. Customs union adalah, antara anggota tidak ada tariff/ pembatasan dan terhadap dunia luar ada kesatuan tariff.
- 3. Tariff community, ada common external tariff dan lowered internal tariff
- 4. Economic union adalah, kerjasama dibidang ekonomi antar sesama anggotanya
- 5. Supra national union adalah, kerjasama antara beberapa negara anggota organisasi kerjasama internasional di bidang ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan.
- 6. Free trade area adalah, perdagangan bebas antar negara di dalam perdagangan internasional
- 7. Free zone adalah, daerah wilayah perdagangan bebas antar negara.
- 8. Entreport adalah, daerah perdagangan bebas antar pelabuhan.
- 9. Bonded warehouse adalah, daerah wilayah pergudangan di pelabuhan.

Kebijakan Ekonomi Dalam Negeri dan Luar Negeri

Deregulasi-deregulasi yang terus menerus dilakukan disesuaikan dengan sistim ekonomi dunia yang ada pada saat ini. Dengan derasnya arus globalisasi masuk ke masing-masing negara berkembang memaksa pembangunan ekonomi yang sedang dilakukan di negara berkembang harus menyesuaikan diri dengan kondisi ekonomi dunia pada saat ini.

Kebijakan-kebijakan ekonomi di dalam negeri berupa:

- 1. kebijakan penanaman modal asing
- 2. kebijakan perbankan
- 3. kebijakan sistim pendidikan
- kebijakan kependudukan

Keuangan, Investasi, dan Bantuan Luar Negeri ~ 63





















- 5. kebijakan ketenaga kerjaan
- kebijakan pengentasan kemiskinan

Kebijakan-kebijakan luar negeri berupa :

- kebijakan ekspor impor
- kebijakan politik internasional
- 3. kebijakan perburuhan internasional Berbagai kebijakan-kebijakan tadi dibuat karena masih ada permasalahan-permasalahan yang mendesak untuk segera ditanggulangi seperti:
- masalah lingkungan hidup
- masalah keterbatasan sumber-sumber ekonomi
- masalah semakin mendesaknya lapangan kerja
- masalah kurang meningkatnya kesejahteraan hidup 40% dari penduduk golongan pendapatan rendah
- saling ketergantungan antara negara yang lebih intens
- berbagai krisis yang melanda dunia sebagai akibat inter relasi yang kurang serasi dari variabel-variabel sosial ekonomi telah menimbulkan pikiran-pikiran yang prihatin dan gagasan mengenai pertumbuhan ekonomi yang lebih didasarkan pada:
 - pemerataan
 - kesempatan kerja

